

Analisis Teori Konstruktivistik Karir Savickas Terhadap Pemilihan Karir bagi PHK di Masyarakat Kabupaten Bojonegoro

Munafi'ah¹; A.Taufiq Hidayat²
MI Hidayatut Tholibin¹, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang²
email: bumun25@gmail.com

Informasi Artikel

Received:
25-11-2022
Revised:
11-01-2023
Accepted:
25-03-2023

Abstract ----- The purpose of this study is to understand and describe: career choices after the termination of employment due to the impact of Covid-19 on the people of Bendo Village, Kapas District, Bojonegoro Regency. The research method used is qualitative. The research subjects are informants who are clear about their duties and functions and can provide accurate and significant information regarding career choices after the termination of employment. Determination of the informants by way of purposive sampling (sample aims). Based on the study results of the 3 Bendo villagers who were laid off due to the Covid-19 outbreak, 2 of them chose a career as freelance workers which fell into the category of the Savickas career adaptation theory dimension. In contrast, one person decided to wait for more promising job opportunities (first unemployed) rather than being a freelancer (casual), where this career choice is included in the category of the dimensions of Savickas's career personality theory. The conclusion is that every career choice an individual makes can be described and grouped according to Savickas' career constructivist theory, which is divided into four dimensions: personality dimensions, development, adaptation and lifestyle (lifestyle).

Keywords: Career choice; Termination of employment; Savickas.

Abstrak ----- Tujuan penelitian ini untuk memahami dan mendeskripsikan:pilihan karir setelah pemutusan hubungan kerja sebagai dampak covid-19 pada masyarakat desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan subyek penelitian adalah informan yang sudah jelas terkait tugas dan fungsinya yang dapat memberikan informasi yang akurat dan signifikan berkaitan dengan pilihan karir setelah pemutusan hubungan kerja. Penentuan para informan tersebut dengan cara purpose sampling (sampel bertujuan). Berdasarkan hasil penelitian, dari 3 orang desa bendo yang terkena phk akibat wabah covid-19, 2 diantaranya memilih berkarir sebagai pekerja lepas (serabutan) yang mana masuk dalam kategori dimensi teori adaptasi karir savickas, sedangkan 1 orang memilih menunggu peluang kerja yang lebih menjanjikan (menganggur dulu) dari pada menjadi pekerja lepas(serabutan) yang mana pilihan karir ini masuk dalam kategori dimensi teori kepribadian karir savickas. Kesimpulannya bahwa setiap pilihan karir yang dibuat oleh individu dapat dideskripsikan dan dikelompokkan menurut teori konstruktivistik karir savickas yang mana terbagi menjadi 4 dimensi, yaitu: dimensi kepribadian,perkembangan,adaptasi dan gaya hidup (life style).

Kata kunci: Pilihan karir, Pemutusan hubungan kerja, Savickas.

PENDAHULUAN

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: demam di atas 38 derajat celcius, batuk, sesak nafas. Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia (Ausrianti et al., 2020).

Pandemi covid 19 berdampak pada berbagai sektor termasuk ekonomi, di Indonesia berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) per 10 April 2021, dampak pandemi Covid-19 di sektor formal ada 51.565 perusahaan yang merumahkan dan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap pekerjanya. Adapun jumlah tenaga kerja yang terkena dampak pandemi corona di sektor formal sebanyak 1.240.832 orang. Pada salah satu perusahaan di Bojonegoro Puluhan pekerja tak bisa lagi bekerja karena menurunnya produksi dampak Covid-19, Swalayan besar juga melakukan pemutusan hubungan kerja untuk mengurangi beban penggajian kepada pegawai mengingat pengunjung menurun drastis sementara perusahaan tetap wajib memberikan gaji pada pegawai. Pemerintah memprioritaskan mereka yang mengalami pemutusan hubungan kerja mendapatkan Kartu Prakerja, namun ekonom dan pakar tenaga kerja mengatakan program ini tidak akan efektif membendung hantaman wabah Covid-19. Di antara mereka yang terkena imbas PHK di Bojonegoro adalah pekerja di gerai retail *Plaza, Counter* dan Perusahaan *finance*.

Desa Bendo merupakan salah satu desa di Wilayah Kabupaten Bojonegoro yang mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah bertani dan beternak. Sebagian merantau sebagian lagi kerja serabutan, hanya sedikit sekali yang bekerja di pusat ekonomi kabupaten seperti *plaza, supermarket* dan perusahaan apalagi di sektor pemerintahan. Wabah covid 19 juga memberikan dampak besar bagi masyarakat di desa bendo, selain aktivitas sosial dan kegiatan belajar mengajar dibatasi, mata pencaharian sebagian warga juga terpaksa hilang, salah satunya ialah warga yang berinisial A,B dan C. Warga tersebut terkena pemutusan hubungan kerja dengan berbagai alasan yang kompleks, namun secara umum memang karena adanya wabah covid 19 yang berkepanjangan, setelah terkena pemutusan hubungan kerja warga tersebut berusaha tetap menyambung hidup dengan beralih profesi dan yang satu warga menunggu peluang kerja yang lebih baik lagi.

Savickas memandang karir dari sudut pandang konstruksionis sosial. Individu membangun karier mereka dengan memberi makna pada perilaku yang berhubungan dengan karier. karir adalah adaptasi terhadap lingkungan dan peristiwa yang dihadapi individu (Rini & Atmaja, 2023). Karir adalah konstruksi yang dibuat seseorang. Karier seseorang tidak terdiri dari skor pada inventaris atau tes, atau pendapat pengusaha atau keluarga (Fatimah Maulyan, 2019). konstruksi karier seseorang berubah sepanjang hidup dan terus berkembang. Kapan individu menceritakan kisah karir mereka, mereka menghasilkan narasi, yang pada dasarnya merupakan pandangan mereka sendiri tentang karier mereka. Dalam teorinya, Savickas meneliti empat bidang narasi klien terkait karir. yaitu kepribadian, perkembangan, dimensi adaptasi karir, dan tema kehidupan (*lifestyle*) (Syamila & Hidayat, 2021).

Kepribadian mencakup ciri-ciri kemampuan, kebutuhan, nilai-nilai individu, keyakinan dan kepentingan. Teori kepribadian ini sangat berguna untuk melakukan penilaian karir dan meringkas aspek individu yang menggambarkan keunikan dan diri subjektif mereka dalam mengambil keputusan terkait karir (Jabbar et al., 2019).

Dalam teori perkembangan, menurut *Savickas*, sepanjang hidup, individu harus beradaptasi dengan perubahan, mulai saat mereka masuk pendidikan formal/informal, tumbuh dewasa, bergerak dari sekolah ke

pekerjaan dan akhirnya menuju pensiun. Adaptasi karir berkaitan dengan bagaimana individu membangun dan mengelola karier mereka dengan baik (Syamila & Hidayat, 2021).

Savickas tidak hanya fokus dengan perkembangan tetapi juga proses adaptasi. Adaptasi psikososial mengacu pada individu berkaitan bagaimana relasinya dengan lingkungan sosial pekerjaan, sedangkan psikologis (seperti kematangan karir) melibatkan perbandingan dengan individu lain berkaitan dengan kesuksesan karir (Jabbar et al., 2019). Untuk Savickas, psikososial pengembangan karir adalah proses yang unik untuk setiap orang dan tidak harus sama. Bagi Savickas, kemampuan beradaptasi dengan karir adalah gagasan yang menunjukkan bagaimana seorang individu dapat menangani tugas perkembangan saat ini dan krisis pekerjaan. Adaptasi karir membantu individu menerapkan konsep diri mereka ketika mereka berurusan dengan pekerjaan saat ini dan tuntutan lainnya. Savickas menjelaskan dimensi kemampuan beradaptasi karir terdiri dari: perhatian, kontrol, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri.

Konsepnya tentang gaya hidup membantu menjelaskan mengapa individu membuat pilihan karir yang mereka lakukan. Savickas menganggap dengan mengetahui gaya hidup seseorang dapat menyediakan cara untuk memahami tema dasar dalam kehidupan orang itu. Gaya hidup adalah konsep penting yang berbeda untuk setiap orang. Dalam menentukan gaya hidup, ingatan awal dapat digunakan untuk membantu menemukan tema atau tema penting untuk individu dalam kehidupan mereka berkaitan dengan karir (Pangestu et al., 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan: pilihan karir setelah PHK sebagai dampak dari covid-19 pada masyarakat desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro ditinjau dari sudut pandang teori konstruktivistik karir *Savickas*, tujuan ini dibuat berdasarkan permasalahan yang timbul akibat adanya wabah covid 19 yang secara tidak langsung membuat beberapa warga masyarakat desa bendo kehilangan mata pencahariannya karena terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), Apa yang dirasakan dan apa yang akan dilakukan individu yang bersangkutan terkait karir setelah terkena PHK akan dilihat dari sudut pandang teori konstruktivistik karir *Savickas*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, sehingga peneliti kualitatif harus memiliki sifat *open minded* terhadap gejala sosial. Me-leong (dalam Gunadi et al., 2022)) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti dan diperkuat oleh data-data tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan pilihan karir setelah pemutusan hubungan kerja sebagai dampak dari covid-19 pada masyarakat desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro ditinjau dari sudut pandang teori konstruktivistik karir *Savickas*.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian dimulai pada tanggal 1 sampai 20 Mei 2023 pada subyek yang pernah mengalami pemutusan hubungan kerja.

Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan yang sudah jelas terkait tugas dan fungsinya yang dapat memberikan informasi yang akurat dan signifikan berkaitan dengan pilihan karir setelah pemutusan hubungan kerja sebagai dampak dari covid-19 pada masyarakat desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro ditinjau dari sudut pandang teori konstruktivistik karir *Savickas*. Penentuan para informan tersebut dengan cara *purposive sampling*, artinya memilih informan yang bertujuan memenuhi beberapa kriteria,

seperti siapa saja orang yang tepat, yang kompeten, yang dapat memberikan informasi yang terpercaya kebenarannya dan akurasinya Creswell (2009:77). Berdasarkan hal tersebut maka beberapa informan yang dianggap memenuhi beberapa kriteria untuk dijadikan subyek dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Warga A, informan berkaitan dengan detail pemutusan hubungan kerja yang diberlakukan pada dirinya dan apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan.
- b) Warga B, informan berkaitan dengan detail pemutusan hubungan kerja yang diberlakukan pada dirinya dan apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan.
- c) Warga C, informan berkaitan dengan detail pemutusan hubungan kerja yang diberlakukan pada dirinya dan apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan.

- Garis Besar Panduan pertanyaan untuk informan:

- 1) Bagaimana kronologis pemutusan hubungan kerja yang diberlakukan pada anda ?
- 2) Bagaimana pendapat orang terdekat terkait pemutusan hubungan kerja yang diberlakukan pada anda ?
- 3) Bagaimana pendapat dan perasaan anda terkait pemutusan hubungan kerja yang anda alami?
- 4) Apa yang akan anda lakukan setelah anda di pemutusan hubungan kerja terkait dengan karir anda ?

Creswell, 2009:63 mengungkapkan empat langkah analisis data beserta interpretasinya dalam penelitian Kualitatif, yaitu: (1) menentukan kasus/fenomena yang akan diteliti; (2) memilih bentuk data yang akan dicari dan dikumpulkan; (3) peneliti melakukan interpretasi secara langsung, interpretasi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kasus/fenomena akan selaras dengan maksud dan tujuan penelitian, setiap interpretasi dapat menggambarkan makna-makna yang terdapat dalam suatu kasus/fenomena yang diteliti, yang diintegrasikan dapat menggambarkan keseluruhan pola yang nampak di lapangan seperti faktor penghambat dan lain-lain; (4) pada akhirnya, peneliti mengembangkan generalisasi naturalistik melalui analisa data dari interpretasi yang telah dilakukan, generalisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar dari suatu fenomena/kasus, apakah dapat menerapkannya pada sebuah populasi tertentu yang serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa warga A bekerja di salah satu market di salah satu plaza di bojonegoro bagian pergudangan, ia mengatakan bahwa “dari manajemen mengatakan kalau ada penurunan penjualan sekitar 77% sehingga akan ada pemutusan hubungan kerja sejumlah 50 karyawan termasuk saya”, “keluarga menguatkan saya, saya diminta bersabar karena memang ini ujian dari allah, selama masih mau berusaha pasti ada jalan, “menurut saya juga pemutusan hubungan kerja ini wajar karena perusahaan dimanapun juga tidak mau rugi, saya juga bisa terima karena mungkin saya belum satu tahun disana jadi saya ikut terkena pemutusan hubungan kerja dari 50 karyawan itu”, “untuk kedepannya saya akan kembali ikut kerja serabutan bersama bapak dirumah, entah itu membantu pertanian tetangga ataupun jadi kuli lagi sampai wabah ini berakhir, toh nanti setelah wabah ini berakhir dan toko kembali ramai saya akan dipanggil lagi”.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa warga B bekerja di salah satu gerai *counter smartphone* di bojonegoro bagian pemasaran penjualan, ia mengatakan bahwa “saya tidak dapat memenuhi target penjualan seperti biasanya, itulah alasan atasan saya memberlakukan pemutusan hubungan kerja sementara pada saya”, “pertama sih keluarga kaget karena saya lumayan lama disitu hampir 3 tahun tapi ya lambat laun mereka mengerti, ya mau gimana lagi karena yang namanya wabah memang tidak terduga, apalagi menjual produk

smartphone tidak semudah menjual sembako“, “saya menerima phk sementara ini, ya semoga saja wabah ini segera berlalu“, “untuk kedepannya saya akan ikut teman lagi bantu-bantu di bengkel sampai wabah selesai”.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa warga C bekerja di salah satu perusahaan *finance* di bojonegoro bagian *finance* sub pencarian dana/nasabah, ia mengatakan bahwa “tanggung jawab *finance* salah satunya ialah mencari nasabah dan saya gagal mencapai target perusahaan, itulah alasan saya terkena pemutusan hubungan kerja“, “keluarga sebelumnya sudah memprediksi hal ini, saya hanya diminta siapkan mental dan tetap berusaha untuk kedepannya“, “wabah ini mengharuskan setiap orang membatasi kegiatan sosialnya itulah yang membuat aktivitas ekonomi lambat dan menurun yang imbasnya ke pekerjaan saya juga, kalau *accounting* sih enak karena tugasnya tidak langsung bersentuhan dengan uang perusahaan jadi mereka aman-aman saja, berbeda dengan *Finance* apalagi bagian pencarian dana seperti saya“, “untuk kedepannya saya akan mencari pekerjaan yang lebih baik lagi, sayang ijazah saya yang S1 dari kampus ternama kalau dipakai untuk kerja serabutan, saya juga harus menjaga marwah almamater saya, lagi pula saya juga masih punya tabungan yang cukup untuk 4 bulan kedepan”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dideskripsikan bahwa apa yang dilakukan oleh warga A dan B terkait dengan karir mereka merupakan pilihan karir berdasarkan dimensi adaptasi karir teori konstruktivistik *Savickas*, Bagi *Savickas*, kemampuan beradaptasi dengan karier adalah gagasan yang menunjukkan bagaimana seorang individu dapat menangani tugas perkembangan saat ini dan krisis pekerjaan. Adaptasi karir membantu individu menerapkan konsep diri mereka ketika mereka berurusan dengan pekerjaan saat ini dan tuntutan lainnya. Warga A dan B tetap ingin bekerja atau alih profesi selama pemutusan hubungan kerja sementara ini dilakukan, mereka beranggapan segala sesuatu yang nampak itu dapat dipelajari, tergantung individu masing-masing mau atau tidak, mereka percaya diri dengan pekerjaan baru yang akan dilakukan atau sebelumnya pernah dilakukan, Warga A akan kembali membantu orang tua bertani dan menjadi kuli lagi sedangkan warga B akan menerima tawaran teman untuk membantu pekerjaan di bengkel, alasan utama mereka ialah manusia dewasa harus dapat beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah demi bertahan hidup, artinya harus dapat mengikuti perkembangan zaman, mereka juga punya prinsip seorang pria itu harus bekerja karena itulah harga diri seorang pria, asalkan halal dan menghasilkan tidak perlu pilih-pilih pekerjaan, mereka juga berharap pandemi corona segera berakhir sehingga mereka bisa kembali bekerja di tempat yang dulu yang mereka anggap memberikan kenyamanan dan hasil yang relatif lebih besar dari pada kerja serabutan.

Pilihan warga C yang memilih menganggur dulu atau menunggu ada pekerjaan yang lebih baik merupakan pilihan karir berdasarkan dimensi kepribadian karir teori konstruktivistik *Savickas*, Bagi *Savickas* Kepribadian mencakup ciri-ciri kemampuan, kebutuhan, nilai-nilai individu, keyakinan dan kepentingan. Teori kepribadian ini sangat berguna untuk melakukan penilaian karir dan meringkas aspek individu yang menggambarkan keunikan dan diri subjektif mereka dalam mengambil keputusan terkait karir. Warga C mempunyai prinsip dan nilai sendiri dalam mengambil sikap menganggur dulu sampai mendapatkan pekerjaan yang lebih baik lagi, ia beranggapan bahwa ijazahnya yang S1 dari kampus ternama harus dijaga martabatnya karena ia memperolehnya dengan susah payah dan perjuangan, ia meyakini kalau orang tuanya tentu akan sedih bila ia harus kerja serabutan atau mendapatkan pekerjaan yang tidak lebih baik dari sebelumnya. Keyakinan unik dari warga C inilah yang secara subyektif memberikan peranan besar dalam pengambilan keputusan terkait karirnya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Bahwa setiap pilihan karir yang dibuat oleh individu dapat dideskripsikan dan dikelompokkan menurut teori konstruktivistik karir savickas yang mana terbagi menjadi 4 dimensi, yaitu: dimensi kepribadian,perkembangan,adaptasi dan gaya hidup (life style). Warga A dan B dapat diklasifikasikan pada dimensi adaptasi dalam pemilihan karirnya karena mereka beranggapan manusia harus bisa beradaptasi dengan lingkungan seperti apapun apabila ingin bertahan hidup meskipun melakukan hal-hal yang kurang disukai, terbukti mereka tetap berjuang dan beralih profesi setelah pemutusan hubungan kerja (PHK), sedangkan warga C dapat diklasifikasikan pada dimensi kepribadian dalam pemilihan karirnya karena ia memiliki keyakinan yang kuat mengenai martabat dan harga diri secara subyektif yang unik dan berbeda antara individu satu dengan yang lain, bekerja serabutan atau bekerja pada bidang pekerjaan yang menurut warga C tidak lebih baik dari pekerjaan sebelumnya merupakan penghinaan terhadap ijazah S1 dan almamaternya sehingga ia memutuskan untuk menganggur dulu dan menunggu ada pekerjaan yang lebih baik lagi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut dikemukakan beberapa saran yaitu:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih mengenal tinjauan teori konstruktif karier bagi masyarakat serta mengembangkan kajian penelitian kearah komprehensif

b. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan sebagai data yang dapat digunakan untuk dasar pemberian layanan Bimbingan dan Konseling secara efektif dengan kajian teori karier Sarvick

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini berguna untuk suatu pemahaman baru tentang proses kematangan karier individu ditinjau teori konstruktif karier serta penumbuhan semangat dalam pencarian karier secara matang dan penghasilan yang cukup

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung penelitian ini: Ibu Muntafi'ah selaku Kepala Sekolah di MI Hidayatut Tholibin Bendo I, Para informan yang secara sukarela meluangkan waktu dan tenaganya demi mendukung terselesaikannya penelitian ini dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

...,<https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses 14 Mei 2023,21:00 wib.

Ausrianti, R., Andayani, R. P., Oka Surya, D., Program, U. S., S1, S., Stikes, K., Padang, M., Gadang, S., Nanggalo, K., & Padang, K. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.37287/JPM.V2I2.101>

Creswell, J.B. 2009. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Edisi Ketiga*. Jakarta : Pustaka belajar.

- Gunadi, A., As'ari, H., Magister, Z. R., Publik, A., Riau, U., Baru, S., & Koresponden, P. *. (2022). Implementasi Program Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 260–266. <https://doi.org/10.31258/JKP.V13I3.8115>
- Jabbar, A. A., Purwanto, D., Fitriyani, N., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Meningkatkan Kematangan Karir. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), 35–46. <https://doi.org/10.33541/SEL.V2I1.1003>
- Moloeng, lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Pangestu, R. N., Rani, D. S., Tyas, T. S. N., Farhah, Z., & Afifah, Z. N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Perencanaan, Kualitas dan Kepemimpinan (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 215–228. <https://doi.org/10.31933/JIMT.V4I2.1222>
- Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir, P., & Fatimah Maulyan, F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sains Manajemen*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.51977/SAINSM.V1I1.83>
- Rini, Q. K., & Atmaja, M. D. (2023). Efikasi Diri Dan Kematangan Karir Pada Remaja. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.35760/ARJWA.2023.V2I1.7701>
- Syamila, D., & Hidayat, D. R. (2021). Konstruksi Karier pada Biseksual: Studi Kasus. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 100–116. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.102.02>
- Sharf, R.S. (2013). *Applying Career Development Theory to Counseling*. Pacific Group, C.A: Brooks/Cole.